

Personel Brimob Ikut Dikerahkan Amankan Gerbang Tol Kalikangkung

SEMARANG (IM) - Personel Brimob ikut dikerahkan untuk pengamanan arus mudik di gerbang tol Kalikangkung, Semarang. Sejumlah anggota Brimob terlihat berjaga dengan persenjataan lengkap.

Dalam sesi wawancara, Rabu (19/4/2023) Aditya, salah satu personel Brimob, mengatakan tugasnya hanya mem-backup satuan Lantas. Pengamanan yang dilakukan untuk seluruh kawasan gerbang tol.

"Kami berjaga dari tanggal 18 sampai arus balik mudik. Persenjataan lengkap digunakan untuk berjaga-jaga," ungkapnya, Rabu (19/4).

Pengamanan oleh Brimob di gerbang tol Kalikangkung sendiri dibagi menjadi 3 sesi, yang mana setiap sesi terdiri dari tiga orang personel.

Adapun jumlah keseluruhan personel yang berjaga berjumlah 10 orang dengan 1 orang merupakan Komandan Peleton.

Untuk diketahui, di gerbang tol Kalikangkung, Semarang saat ini memang sudah terjadi kepadatan kendaraan. Dari pagi hingga siang ini, jumlah kendaraan tersu mengalami peningkatan.

Puncaknya, pada sekitar pukul 11.44 WIB kemacetan mulai terlihat di pintu keluar tol yang berada di KM 414 ini. Kemacetan mulai terlihat dari sebelum gate hingga exit tol menuju jalan arteri.

Diperkirakan, kemacetan lebih dari 3 km. Belum ada keterangan dari petugas terkait perihal penyebab kemacetan ini. Hingga berita ini ditulis pada pukul 12.08 WIB, kemacetan panjang masih terjadi.

Contra Flow di Tol Japek

Korlantas Polri memperpanjang lajur Contra Flow di Tol Jakarta-Ci-

kampek (Japek) untuk mengurai kepadatan arus mudik Lebaran 2023. Penerapan rekayasa kebijakan tersebut tadinya diberlakukan di ruas jalan KM 48 hingga KM 70. Untuk saat ini, Contra Flow akan dilakukan di KM 36 sampai dengan KM 47.

"Saat ini untuk mengurangi kepadatan pada ruas tol KM 48 telah dilakukan Contra flow dua lajur dari KM 47 sampai dengan KM 70 Gerbang tol Jakarta-Cikampek, dan diperpanjang menjadi KM 36 sampai KM 47, 1 lajur," kata Kabag Ops Korlantas Polri Kombes Eddy Djunaedi kepada wartawan, Jakarta, Rabu (19/4).

Sementara itu, polisi juga memperpanjang penerapan One Way di Tol Cipali hingga Kalikangkung sampai dengan pukul 24.00 WIB malam nanti.

"Perpanjangan rekayasa lalu lintas one way diperkirakan akan berakhir pada Rabu 19 April 2023 pukul 24.00 WIB," ujar Eddy.

Eddy menuturkan, namun apabila pada periode waktu tiga jam sebelum jadwal pengakhiran one way masih terdapat peningkatan volume lalu lintas yang signifikan dari Jakarta ke arah Timur, maka rekayasa lain itu akan kembali disesuaikan.

"Maka dapat dimungkinkan terjadi penyesuaian kembali jadwal pengakhiran rekayasa lalu lintas one way, dapat dilanjutkan atau diakhiri dan lalu lintas kembali normal 2 arah," ucap Eddy.

Diketahui, kenaikan volume arus lalu lintas sampai dengan saat ini dibandingkan dengan volume arus lalu lintas tadi malam meningkat sebesar 10 persen dari 5.087 kendaraan per jam menjadi 5.606 kendaraan per jam. • lus

FOTO: ANTARA



MUDIK GRATIS PRESISI KHATULISTIWA

Kapolda Kalbar Irjen Pol Pipit Rismanto (kedua kanan) didampingi Gubernur Kalbar Sutarmidji (kanan) saat memberikan bingkisan kepada pemudik dalam acara pelepasan bus mudik gratis presisi khatulistiwa di Polda Kalimantan Barat, Rabu (19/4). Polda Kalbar bersama Pemprov Kalbar memberangkatkan seribu pemudik secara gratis dengan menggunakan 19 bus Damri dan 11 bus Polri ke berbagai daerah di Kalimantan Barat.

SSDM Polri akan Libatkan Densus 88 dan BNPT saat Rekrutmen Anggota Polisi

Setiap yang mendaftar masuk ke Akpol, Bintara, dan Tamtama Polri harus tidak terpapar paham radikal dan perilaku menyimpang, dan intoleran.

JAKARTA (IM) - Staf Sumber Daya Manusia (SSDM) Polri akan melibatkan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) dan Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror, dalam proses rekrutmen anggota polisi.

Asisten Kapolri Bidang SDM (As-SDM) Irjen Dedi Prasetyo mengatakan hal itu dilakukan untuk deteksi dini paham radikal dan perilaku menyimpang para calon taruna/taruni akademi polisi (akpol), Bintara, dan tamtama

tahun 2023.

"Polri ingin mereka yang masuk Akpol, Bintara, dan Tamtama tidak terpapar paham radikal dan perilaku menyimpang, dan intoleran," kata Dedi dalam keterangannya, Rabu (19/4).

Dedi telah memberikan arahan kepada SSDM Polri untuk menyempurnakan tahapan seleksi itu dalam proses penerimaan akpol, Bintara, dan tamtama. Ia menyebut bahwa karakter, kepribadian, dan mental para calon ang-

gota yang menempuh pendidikan kepolisian harus diuji.

Mantan Kadiv Humas Polri ini mengatakan, pihaknya telah melakukan rapat koordinasi dengan Densus 88 Antiteror dan BNPT di Ruang Rapat Biro Dalpers SSDM Polri, Gedung TNCC, Senin (17/4).

Menurut Dedi, dari hasil rapat tersebut, Densus 88 memiliki sejumlah alat yang dapat mendeteksi paham radikal dalam bentuk kuisioner fisik dan computer assisted translation (CAT). "Nanti akan dikaji terlebih dahulu tools yang dimiliki oleh Densus dan dilakukan demo sebelum diterapkan dalam tahapan seleksi," ujarnya.

Sementara itu, BNPT mendukung dan siap melakukan koordinasi perihal data terkait rencana SSDM Polri dalam deteksi dini para calon anggota Polri. Selain itu, Dedi mengatakan, data pemetaan deteksi dini pada saat rekrutmen calon anggota Polri nantinya juga akan digunakan dalam proses pembinaan karier ke depannya.

Mantan Kapolda Kalteng ini menambahkan, bakal memaksimalkan peran Bhangkara Pembina Keamanan

dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) untuk melakukan penelusuran anggota Polri.

"Dalam rangka deteksi dini perilaku radikalisme dan intoleransi calon anggota Polri, kita akan bentuk tim khusus untuk membahas lebih lanjut," kata Dedi.

Sebagai informasi, Polri kini membuka pendaftaran Taruna Akademi Kepolisian (Akpol), Bintara, dan Tamtama tahun anggaran 2023. Terdapat kuota hingga belasan ribu lebih bagi lulusan SMA, SMK, MA sederajat yang ingin menjadi bagian Polri 2023. Rincian kuota Bintara Polri, ialah sebesar 11.531 orang, terdiri dari Bintara Polisi Tugas Umum (PTU) dan Bakomsus pria sebanyak 10.529 orang, Bintara (PTU) dan Bakomsus wanita sebanyak 402 orang, Bintara Brimob sebanyak 500 orang dan Bintara Polair sebanyak 100 orang.

Sementara untuk Tamtama Polri sebanyak 1.601 orang, yang terdiri dari 1.500 orang Tamtama Brimob dan 101 Tamtama Polair. Sedangkan untuk kuota Akpol, yakni 175 orang terdiri dari 150 pria dan 25 wanita. • lus

Polri Gelar Pengamanan, Warga Merasa Tenang dan Nyaman saat Mudik Lebaran

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo tinjau kesiapan pengamanan dan pengaturan arus lalu lintas mudik Hari Raya Idul Fitri tahun 2023, mulai. Pengecekan dilakukan mulai dari Jakarta menuju Gerbang Tol Kalikangkung, Jawa Tengah hingga Terminal Purabaya, Jawa Timur.

Warga yang melakukan perjalanan mudik pun merasakan ketenangan dan kenyamanan berkat adanya upaya maksimal dari Kapolri serta seluruh jajaran-nya dan stakeholder terkait, melakukan pengamanan dan memastikan kelancaran arus lalu lintas.

"Kalau menurut aku, untuk mudik tahun 2023 cukup aman sih. Biasanya kan ramai dan desak-desakan sekarang lebih aman sih beda dari tahun sebelumnya. Pak Kapolri-nya sangat baik, sudah mau terjun ke lapangan untuk mudik tahun 2023 ini. Sangat membantu masyarakat dan mengayomi masyarakat. Terima kasih untuk Pak Kapolri sudah terjun ke lapangan, ke ter-

minal," kata Arini, pemudik yang ditemui di Terminal Purabaya, Rabu (19/4).

Hal yang sama juga diakui Yati, warga lainnya, merasa tenang dalam melakukan perjalanan mudik kali ini. Sebab ia melihat personel kepolisian telah ditempatkan di setiap titik untuk menjamin keamanan dari masyarakat. "Aman, enak, nyaman, bagus pengamanannya Polri. Terus kita mau jalan tidak takut dimana-mana ada yang jaga, jadi senang toh pulang jauh merasa aman dan senang. Dimana-mana sudah ada keamanan. Kami tidak takut pulang sendirian," ujar Yati, di Terminal Purabaya.

Sementara Jarot, mengapresiasi langkah petugas yang memastikan kesehatan sopir serta kondisi bus yang laik jalan ketika mengangkut warga untuk pulang ke kampung halamannya masing-masing.

"Saya mewakili warga Indonesia banyak mengucapkan terima kasih atas pengamanan untuk mudik pada saat ini. Terutama kita sudah berhati-hati tapi kita

masih butuh pengamanan dari Polri. Kita nyaman pulang-pulang Pak. Jadi keluarga dan kerabat kita yang menunggu di rumah kita bisa pulang dengan selamat," ucap Jarot.

Tak hanya pemudik menggunakan transportasi bus merasa aman dan nyaman. Warga yang menggunakan kendaraan pribadi pun merasakan hal yang sama. Bahkan, pengamanan dan pengaturan lalu lintas mudik tahun ini dinilai lebih terkelola dengan baik.

"Terima kasih Polri sudah berpartisipasi dalam mudik tahun 2023. Kali ini saya merasa perjalanan lancar. Terasa semua masih normal-normal saja," ucap Setyo pemudik yang menggunakan kendaraan pribadi saat ditemui di Gerbang Tol Kalikangkung, Rabu, 19 April 2023, malam.

Tak hanya itu, pemudik juga memberikan rasa bahagiannya kepada TNI-Polri yang terus bersinergisitas dalam melakukan pengamanan dan penjagaan saat arus mudik selama 24 jam penuh. • lus



FOTO: ANTARA

PENGALIHAN ARUS DI JALUR NAGREG

Petugas Kepolisian menutup jalan menuju Tasikmalaya saat pengalihan arus di Jalur Nagreg, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Rabu (19/4). Polresta Bandung mengalihkan arus lalu lintas menuju Tasikmalaya ke arah Garut akibat terjadinya penumpukan kendaraan di Daerah Lindangan Kabupaten Garut.

Polda Metro Tidak Kenakan Denda untuk SIM dan STNK yang Mati Saat Libur Lebaran

JAKARTA (IM) - Pelayanan sistem administrasi manunggal satu atap (Samsat) dan satuan penyelenggara administrasi SIM (Satpas) di kawasan Polda Metro Jaya ditutup selama libur Hari Raya Idul Fitri 1444 Hijriah.

Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kombes Latif Usman menjelaskan, penutupan pelayanan dilakukan selama tujuh hari ke depan.

"Tanggal 19 sampai dengan 25 libur. Satpas sama samsat libur sebagaimana keputusan bersama, libur pelayanan," kata Latif kepada wartawan, Rabu (19/4).

Sehubungan dengan pelayanan Samsat dan Satpas yang tutup, Latif mengatakan bahwa pihaknya akan memberikan dispensasi bagi warga yang masa berlaku STNK dan SIM miliknya habis pada masa libur lebaran.

"Kalau sebelum tanggal libur 18 atau 17 berarti akan didenda," tandasnya. • lus

Dispensasi yang dimaksud adalah meniadakan penerapan denda jika masa berlaku kedua surat kendaraan itu memang habis pada masa libur lebaran.

"Ya kalau (masa berlakunya habis) pada saat libur enggak akan didenda, kecuali pas sebelum libur itu tidak membayar ya akan didenda," ujar Latif.

"Misalnya terakhir bayar pajak tanggal 19, 20, 21 sampai 25 sesuai libur pemerintah, ini bisa membayar berikutnya," katanya.

Sebaliknya, Latif mengatakan bahwa masyarakat yang masa aktif SIM-nya atau pajak STNK kendaraannya berakhir sebelum tanggal 19 akan tetap dikenakan denda.



FOTO: ANT

KAPAL KARGO TERBAKAR DI PELABUHAN TANJUNG PERAK

Petugas dengan menggunakan kapal tunda (tug boat) menyempatkan air ke KM Anugerah Mandiri 8 yang terbakar di atas dok apung PT DOK dan Perkapalan Surabaya, Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur, Rabu (19/4). Sejumlah unit kendaraan pemadam kebakaran dan kapal tunda (tug boat) dikerahkan untuk memadamkan kebakaran kapal kargo yang sedang dalam perbaikan tersebut.

Pengemudi Mobil yang Dikawal Patwal Bertindak Arogan dan Bicara Kasar

JAKARTA (IM) - Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen Firman Santyabudi menduga, petugas Patwal tak mengetahui perbuatan sopir dan penumpang mobil yang dikawal bertindak arogan dan bicara kasar ke pengendara lainnya.

Hal itu disampaikan Firman saat menanggapi beredar video yang memperlihatkan pengemudi mobil yang dikawal Patwal bersikap arogan dan melontarkan perkataan kasar ke pengendara lain di jalan.

"Ketentuan pengawalan itu sudah ada. Tapi anggota Patwal juga tentunya sulit melihat potensi perilaku perorangan seperti yang ada di dalam video tersebut," ujar Firman saat dikonfirmasi, Rabu (19/4).

Dalam video yang unggah akun @merekamjakarta, terlihat mobil dikawal oleh motor patroli kepolisian.

Petugas pengawal itu terlihat menggunakan motor gede (Moge) dinas patroli dan berjaket hitam bertuliskan Polri.

Di tengah situasi lalu lintas yang cukup padat, anggota Patwal tersebut tampak menyialip kendaraan lain dan membuka jalan untuk mobil yang dikawalinya.

Bersamaan dengan itu, terdengar suara dari dalam mobil yang dikawalinya terdengar sembari melontarkan

perkataan kasar terhadap pengendara lain.

"Oke dikawal ya, minggir, minggir woy," ujar seseorang di dalam mobil dengan nada tinggi sambil memaki. Sementara orang lain yang di dalam mobil tersebut tertawa.

Kata-kata kasar pun kemudian kembali dilontarkan ke arah pengendara lain.

"Wah tenang aja. Apalagi sih ini, minggir woy. Wah minggir semua *i," ucap seseorang di dalam mobil.

Menanggapi hal itu Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen Firman Santyabudi mengatakan, bakal menindaklanjuti video viral terkait tindakan pengendara yang meresahkan masyarakat tersebut.

Firman belum mengetahui secara pasti siapa anggota Patwal yang mengawal mobil tersebut.

Namun, Firman mengaku bakal mengevaluasi kegiatan pengawalan yang dilakukan berdasarkan hasil penelusuran jajaran Direktorat Penegakan Hukum (Ditgakkum) Korlantas Polri.

"Terima kasih atas masukkannya ini akan menjadi bahan evaluasi kami. Saya bisa maklum ketika masyarakat sudah jenuh dengan banyaknya penyalahgunaan prioritas seperti pengawalan atau penggunaan sirene dan lampu strobo yang bukan seharusnya," kata Firman. • lus